

Pergerakan Pasar – Ringkasan

IHSG ditutup menguat pada pekan lalu, naik 2,78% WoW ke level 6.410. Penguatan tersebut dipimpin oleh sektor bahan baku (IDXBASIC +6,43%), energi (IDXENER +4,60%), dan kesehatan (IDXHLTH +4,19%). Investor asing turut mencatatkan *net inflow* di pasar saham sebesar USD 39,2 juta sepanjang pekan, sehingga secara *year-to-date* (YTD) *net outflow* investor asing menyempit menjadi USD 4,12 miliar.

Di pasar obligasi, imbal hasil US *Treasury* tenor 10 tahun turun 9 bps menjadi 4,65%. Sementara itu, imbal hasil SUN tenor 10 tahun turun 6 bps menjadi 7,28%. Dari sisi arus dana, investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar USD109,6 juta dari pasar Surat Berharga Negara (SUN) sepanjang pekan. Meskipun demikian, secara YTD investor asing masih membukukan *net inflow* sebesar USD 608,7 juta, dengan persentase kepemilikan asing terjaga stabil di angka 12,84%.

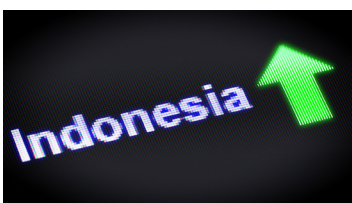
Dari sisi moneter, Bank Indonesia menerbitkan SRBI senilai Rp5 triliun pada lelang 7 Agustus, turun dari Rp9 triliun pada pekan sebelumnya. Penurunan *volume* penerbitan SRBI, disertai dengan sedikit penurunan imbal hasil di seluruh tenor, mencerminkan meredanya tekanan terhadap rupiah serta berkurangnya kebutuhan Bank Indonesia untuk menyerap likuiditas secara agresif melalui SRBI.

Tenor	24 Juli 2026	31 Juli 2026	7 Agustus 2026
6 Bulan	7,20%	7,20%	7,18%
9 Bulan	7,42%	7,42%	7,40%
12 Bulan	7,64%	7,64%	7,60%

Sumber: Bank Indonesia

Terjadi Saat Ini

PDB Indonesia



Perekonomian Indonesia tumbuh 5,29% YoY pada Q2 2026 (Q1 2026: 5,61% YoY), di atas ekspektasi pasar sebesar 5,1% YoY. Perlambatan terutama

terjadi pada konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah, sementara investasi mencatat akselerasi. Secara kumulatif, perekonomian tumbuh 5,45% pada semester I 2026, menunjukkan pertumbuhan yang tetap resilien meskipun terdapat moderasi pada konsumsi dan aktivitas sektoral.

Komponen	2Q26	Mei'26
Konsumsi rumah tangga	5,06%	5,52%
Konsumsi LNPRT	6,93%	6,28%
Konsumsi Pemerintah	15,97%	21,81%
Investasi	6,87%	5,96%
Ekspor	4,13%	0,90%
Impor	8,82%	6,43%

Sumber: BPS Indonesia

Perkembangan Geopolitik Timur Tengah



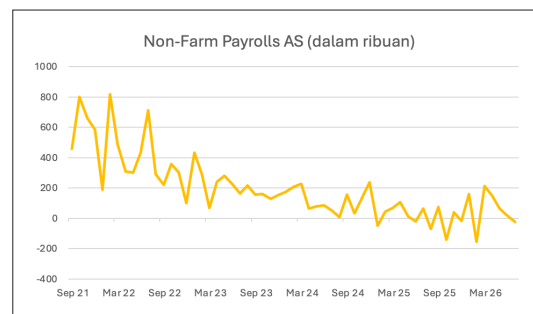
Ketegangan geopolitik di Timur Tengah masih relatif terkendali seiring berlanjutnya upaya diplomatik antara Amerika Serikat dan Iran. Namun, aktivitas pelayaran di Selat Hormuz belum sepenuhnya pulih karena negosiasi terkait pembukaan kembali jalur tersebut masih berlangsung. Risiko terhadap pasokan energi global tetap perlu dicermati meski terdapat perkembangan positif dalam upaya diplomatik.

Non-Farm Payrolls AS



Ekonomi AS kehilangan 23 ribu lapangan pekerjaan pada Juli 2026 (Jun'26: +20 ribu), di bawah ekspektasi pasar sebesar penambahan 80 ribu pekerjaan.

Penurunan terutama terjadi pada sektor pendidikan pemerintah daerah (-50 ribu) dan perdagangan ritel (-19 ribu), sementara sektor kesehatan masih mencatat penambahan (+22 ribu). Di sisi lain, data ketenagakerjaan Mei dan Juni direvisi lebih rendah, dengan total revisi menunjukkan jumlah pekerjaan 103 ribu lebih rendah dibandingkan laporan sebelumnya.



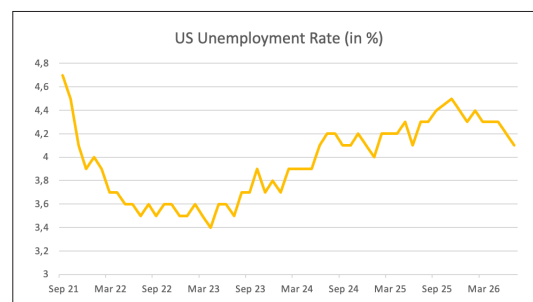
Sumber: Bloomberg

Tingkat Pengangguran AS



Tingkat pengangguran AS turun menjadi 4,1% pada Juli 2026 (Jun'26: 4,2%), di bawah ekspektasi pasar yang

memperkirakan tingkat pengangguran tetap di 4,2%. Jumlah pengangguran turun 178 ribu menjadi 6,916 juta, sementara jumlah penduduk bekerja berkurang 87 ribu menjadi 162,177 juta. Angkatan kerja juga menyusut 264 ribu menjadi 169,094 juta, sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja turun menjadi 61,4% (Jun'26: 61,5%). Penurunan tingkat pengangguran tersebut lebih mencerminkan penyusutan angkatan kerja dibandingkan peningkatan jumlah penduduk bekerja.



Sumber: Bloomberg

Rilis Data Minggu Ini

12 Agustus 2026



Inflasi Inti AS (YoY) Juli – Konsensus memperkirakan inflasi inti sebesar 2,5% (Jun'26: 2,6%).



Tingkat Inflasi AS (YoY) Juli – Konsensus memperkirakan inflasi sebesar 3,4% (Jun'26: 3,5%).

13 Agustus 2026



Indeks Harga Produsen AS (MoM) Juli – Konsensus memperkirakan kenaikan sebesar 0,1% (Jun'26: -0,3%).

14 Agustus 2026



Penjualan Ritel AS (YoY) Juli – Konsensus memperkirakan pertumbuhan sebesar 0,1% (Jun'26: 0,2%).

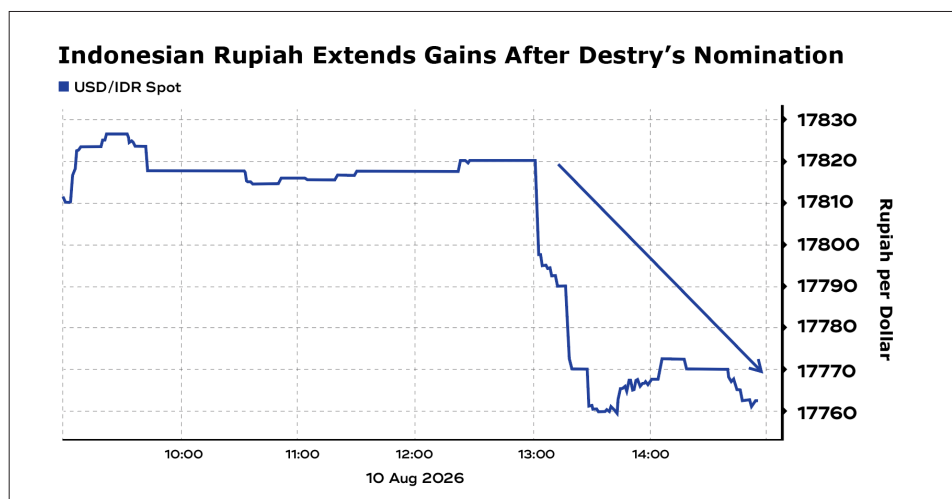
Key Takeaways

Kondisi pasar tenaga kerja AS melemah secara signifikan pada Juli, dengan *nonfarm payrolls* turun 23 ribu dan data bulan-bulan sebelumnya direvisi turun secara kumulatif sebesar 103 ribu. Meskipun tingkat pengangguran turun tipis menjadi 4,1%, penurunan tersebut lebih mencerminkan turunnya tingkat partisipasi tenaga kerja dibandingkan peningkatan jumlah pekerja, sementara pertumbuhan upah juga terus melambat. Data tersebut mengindikasikan pelemahan permintaan tenaga kerja dan mengurangi urgensi The Fed untuk kembali menaikkan suku bunga.

Di saat yang sama, volatilitas harga minyak memperumit prospek inflasi, terutama melalui peningkatan biaya energi dan transportasi yang berpotensi memperlambat proses disinflasi. **Kondisi ini menempatkan The Fed pada dilema kebijakan: pelemahan pasar tenaga kerja membatasi ruang untuk pengetatan lebih lanjut, sementara inflasi yang masih tinggi membatasi ruang untuk pelonggaran.** Untuk saat ini, kondisi tersebut lebih mendukung suku bunga dipertahankan lebih lama dibandingkan pemangkasan dalam waktu dekat, kecuali pasar tenaga kerja terus memburuk dan inflasi melandai.

Di domestik, PDB Indonesia 2Q26 tetap resilien, menunjukkan bahwa permintaan domestik masih menjadi penopang pertumbuhan di tengah ketidakpastian eksternal. Namun, kenaikan harga energi tetap menjadi risiko yang perlu dicermati karena berpotensi meningkatkan tekanan inflasi, beban subsidi, dan risiko fiskal.

Pada 10 Agustus 2026, Presiden Prabowo menominasikan Destry Damayanti sebagai calon tunggal Gubernur Bank Indonesia, yang meredakan kekhawatiran pasar terkait kesinambungan kebijakan dan independensi BI. Pasar merespons positif, dengan rupiah menguat 0,7% terhadap dolar AS ke level tertinggi dalam satu bulan serta mengungguli mata uang regional.



Sumber: Bloomberg

Ke depan, perhatian global akan tertuju pada inflasi AS Juli, yang akan menentukan apakah The Fed dapat memberikan perhatian lebih besar pada pelemahan pasar tenaga kerja atau tetap memprioritaskan pengendalian inflasi. Di Indonesia, fokus akan beralih ke APBN 2027, terutama terkait target defisit fiskal, asumsi pertumbuhan ekonomi, prioritas belanja, dan kebutuhan pembiayaan yang akan memengaruhi persepsi terhadap kredibilitas fiskal serta prospek suplai SBN tahun depan.

Weekly Update

3-7 Agustus 2026



Bursa Dunia	7-Ags-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Nikkei 225 - Jepang	65.607	1,93	-4,30	30,33
Kospi - Korea	6.259	-5,10	-16,28	48,52
Hang Seng - Hongkong	25.668	-0,84	6,18	-0,72
SH Comp - Cina	3.940	2,81	-1,40	-0,63
Nifty 50 - India	24.571	0,77	1,50	-5,27
Strait Times - Singapura	5.698	1,24	4,19	22,41
SET - Thailand	1.612	-0,72	-0,59	27,97
FTSE - Malaysia	1.736	0,63	2,62	3,04
PSEi - Filipina	6.290	0,86	0,06	3,92
S&P500 - US	7.758	3,58	2,41	12,49
DAX - Jerman	26.319	2,69	5,00	7,47
MSCI ex. Jepang	1.093	-0,95	-2,36	19,80

Indonesia	7-Ags-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
IHSG	6.410	2,78	8,19	-25,87
LQ-45	640	3,07	8,66	-24,37
JII	387	4,70	11,12	-33,03
IDX Sektor Energi	3.106	4,60	13,74	-30,25
IDX Sektor Barang Baku	1.771	6,43	17,18	-13,95
IDX Sektor Perindustrian	1.641	1,82	7,00	-23,85
IDX Sektor Barang Konsumen Non-Primer	713	3,32	9,02	-10,90
IDX Sektor Barang Konsumen Primer	960	2,58	8,75	-21,73
IDX Sektor Kesehatan	1.506	4,19	5,41	-27,04
IDX Sektor Keuangan	1.357	0,58	1,91	-12,48
IDX Sektor Properti dan Real Estat	812	4,02	10,67	-30,78
IDX Sektor Teknologi	7.029	0,58	8,89	-26,23
IDX Sektor Infrastruktur	1.814	2,01	6,17	-32,10
IDX Sektor Transportasi dan Logistik	1.691	3,28	2,72	-13,98

Arus Dana Asing	s.d.	WTD	MTD	YTD
Saham (million USD)	7-Aug-26	39,2	39,2	-4.120,4
Obligasi (million USD)	6-Aug-26	-109,6	-109,6	608,70



Obligasi (harga)	7-Ags-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
FR0109 5th	94,87	0,35	-0,17	-6,78
FR0108 10th	94,87	0,54	-0,20	-7,76
FR0106 15th	98,63	0,39	-0,27	-0,71
FR0107 20th	98,55	0,27	-0,22	-0,47
US Treasury 5th	98,98	0,08	0,22	1,23
US Treasury 10th	85,95	0,52	-0,06	-1,62



Komoditas (USD)	7-Ags-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
Minyak - WTI	78	-7,67	9,48	34,91
Batu Bara	128	-1,77	-0,58	19,88
CPO	4.527	-0,09	1,62	12,42
Nikel	17.004	-1,42	1,57	1,05
Emas	4.342	7,30	5,38	0,05



Mata Uang/Suku Bunga	7-Ags-26	1W (%)	1M (%)	YTD (%)
USD/IDR	17.890	-0,61	-0,91	6,68
USD/JPY	157,76	0,23	-2,42	0,86
USD/EUR	0,87	-0,28	-1,24	1,63
USD/CNY	6,75	-0,08	-0,46	-3,57
7DRRR (%)	5,75	0,00	0,00	1,00
Fed rate (%)	3,75	0,00	0,00	0,00



Kalender 03 Ags 26 - 07 Ags 26	Hasil
Pertumbuhan PDB Indonesia YoY pada 2Q	5.29%
Non-farm Payrolls AS pada Juli	-23K
Tingkat Pengangguran AS pada Juli	4.1%

Pergerakan Positif Pergerakan Negatif

PT Trimegah Asset Management
Gedung Artha Graha 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 8030
f. +62-21 2924 8040
e. cs_tram@trimegah.com
www.trimegah-am.com

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan untuk atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Trimegah Asset Management, meskipun demikian PT Trimegah Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Trimegah Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal, oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan berinvestasi.